

RINGKASAN MATERI

Materi : Teks Prosedur

Kelas / Jurusan : X / TJKT

Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur adalah sebuah bahan tertulis yang dijadikan dasar untuk menjelaskan tahap kegiatan dalam menyelesaikan suatu aktivitas. Tujuan dari teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana kegiatan harus dilakukan, agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk, langkah-langkah dan pengarahan agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Pengertian tersebut senada dengan pendapat Mahsun (2014: 30) yang mengungkapkan bahwa teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan.

Sementara itu, menurut Menurut Priyatni (2014 : 87) teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Kemdikbud (2017, hlm.84) juga memberikan definisi serupa, teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan”.

Struktur Teks Prosedur

Teks prosedur dibentuk oleh ungkapan tentang tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. Kemudian, teks prosedur juga memiliki struktur penulisan. Adapun struktur teks prosedur dapat dilihat pada tabel berikut.



1. Tujuan

Merupakan pengantar yang menjelaskan tujuan dari prosedur. Bentuknya dapat

berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan. Tidak jarang tujuan berbentuk beberapa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan.

2. Langkah-langkah

Tahapan ini biasanya dipisahkan dengan penomoran yang berupa lis tahapan. Tahapan dapat ditunjukkan menggunakan kata urutan seperti: *pertama, kedua, ketiga* dan seterusnya. Bisa juga menggunakan kata yang menunjukkan urutan waktu : *sekarang, kemudian, setelah* dan seterusnya. Tahapan juga dapat dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah : *tambahkan* aduk tiriskan, *panaskan* dan lain-lain.

3. Penegasan Ulang

Terakhir ada penegasan ulang. Isinya berupa pengingat kembali tentang suatu hal yang sudah dilakukan. Bagian ini juga biasanya berisi harapan atau manfaat yang didapat, jika langkah-langkah pada teks prosedur dilakukan dengan baik.

Tujuan Teks Prosedur

Tujuan teks prosedur yaitu menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Berdasarkan tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu

- a. Teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat,
- b. Teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah), dan
- c. Teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam)

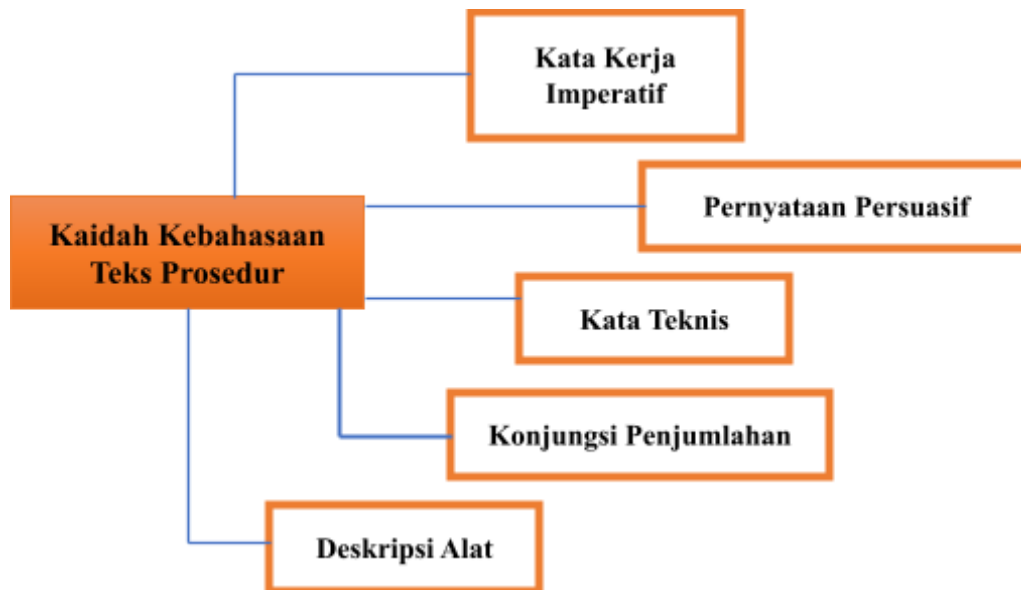
Ciri Teks Prosedur

Ciri-ciri dari teks ini dapat dilihat dari segi isi yang dipaparkan. Terdapat tiga ciri prosedur dari segi isinya, yakni:

1. Panduan langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukan.
2. Aturan, hingga batasan mengenai alat/bahan/kegiatan untuk melakukannya.

3. Isi kegiatan yang harus dilakukan secara mengurut (kalau tidak urut, maka disebut tips, bukan prosedur).

Unsur Kebahasaan Teks Prosedur



Pada umumnya, teks prosedur memiliki ciri-ciri kebahasaan sebagai berikut.

1. Banyak menggunakan kata-kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran -kan, -i, dan partikel -lah.

Bentuk Dasar	Imbuhan/Partikel	Bentukan Kata
pasti	-kan	pastikan
tunjuk	-kan	tunjukkan
cerita	-kan	ceritakan
hindar	-i	hindari
jadi	-lah	jadilah

Contoh kata kerja imperatif dalam data penelitian ini, yaitu: "Hindari penggunaan

pembersih yang terbuat dari bahan kimia karena bisa membahayakan lapisan ozon”, “Siapkan dulu bahan alat dan bahan berikut”, “Perlahan masukkan *stryrofoam* yang sudah diberi olesan sabun cuci piring ke permukaan air”, “Panaskan minyak, tumis bumbu halus hingga harum dan matang”, dsb.

2. Banyak menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahasnya. Contoh kata teknis pada teks prosedur jenis protokoler dengan judul “Manfaat Labu Siam untuk Kesehatan”, yaitu *berat badan, kalori, vitamin, stamina*, dsb.
3. Banyak menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan. Contoh konjungsi dalam data penelitian ini, yaitu terdapat pada kalimat: “Celupkan tusuk gigi ke dalam sabun cuci piring, lalu oleskan ke bagian dalam sisi celah segitiga terbalik”, “Buat celah pada bagian dasarnya dengan lubang berbentuk segitiga terbalik kecil sehingga bentuknya mirip perahu”, “Masukkan kacang panjang dan nangka rebus, aduk rata. Tambahkan garam, merica, gula pasir dan kaldu bubuk”, “pisau potong atau gunting”, dsb.
4. Banyak menggunakan pernyataan persuasif. Contoh pernyataan persuasif dalam data penelitian ini, yaitu: “Akhir pekan ini kakak ajak kalian bikin proyek sains buat melepas penat”, “Nah supaya lapisan ozon tidak semakin rusak, Sobat Belia harus mengubah perilaku, “Maka dari itulah sebaiknya kita mengurangi penggunaan kedua alat tersebut”, dsb.
5. Menggunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna jika prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat. Contoh dalam data penelitian ini, yaitu: *1500 ml santan, 1 lembar daun kunyit, 2 sdm gula pasir*, dsb.

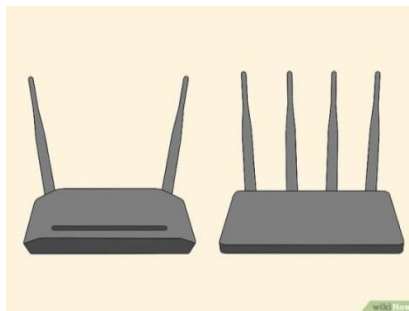
Contoh Teks Prosedur

Untuk memperdalam materi ini, kalian bisa membaca contoh teks prosedur berikut dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Cara Memasang Wifi Di Rumah

Materi ini menjelaskan cara menghubungkan komputer, tablet, atau ponsel ke jaringan nirkabel di rumah. Sebelum kamu melakukannya, beli dan pasang ruter (router) nirkabel terlebih dahulu. Kamu juga harus berlangganan layanan internet pada salah satu penyedia layanan internet di daerahmu.

Pertama, Hubungi penyedia layanan internet untuk berlangganan. Biasanya kamu harus membayar biaya berlangganan secara bulanan. Penyedia layanan internet yang bagus akan berbeda-beda tergantung tempat tinggal kamu. Jadi, carilah informasi untuk memilih layanan terbaik. Orang-orang biasanya memilih penyedia internet berdasarkan kualitas layanannya.



Kedua, Pilih ruter dan modem nirkabel. Modem dan ruter yang harus dipilih tergantung pada beberapa hal, misalnya penyedia layanan internet yang digunakan dan luas rumah kamu. Sebagai contoh, kamu harus memilih ruter yang sesuai dengan kecepatan tertinggi yang disediakan oleh penyedia layanan untuk memaksimalkan paket internet yang kamu beli.



Ketiga, Catat SSID dan kata sandi ruter. SSID merupakan nama jaringan Wi-Fi ruter, sedangkan kata sandi (atau "kunci keamanan") adalah tulisan yang digunakan untuk masuk (login) ke dalam jaringan. Informasi ini biasanya dicetak di bagian bawah atau belakang ruter. SSID dan kata sandi biasanya juga dicantumkan di buku panduan

atau kotak kemasan ruter.

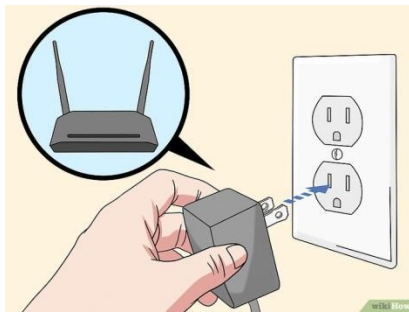


Keempat, Hubungkan modem ke outlet kabel. Lakukan ini

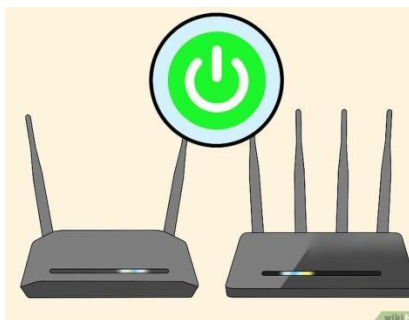
menggunakan kabel koaksial yang disertakan pada modem. Outlet kabel biasanya ditempatkan di ruang tamu atau kamar tidur.



Kelima, Hubungkan ruter ke modem. Tancapkan kabel ethernet ke porta (*port*) persegi di bagian belakang modem, kemudian tancapkan ujung kabel yang lain ke porta persegi di bagian belakang ruter. Porta ruter biasanya berlabel "Wi-Fi" atau tulisan lain yang mirip.



Keenam, hubungkan ruter dan modem ke sumber daya. Hubungkan ujung kabel daya ke input modem dan ruter, lalu tancapkan kabel daya tersebut ke stopkontak atau *surge protector* (alat untuk melindungi jaringan dari sambaran petir dan lonjakan listrik). Modem dan ruter akan menyala secara otomatis.



Keenam, pastikan ruter dan modem benar-benar telah menyala. Ketika dinyalakan, lampu ruter dan modem biasanya akan berkedip. Jika lampu ruter dan modem telah menyala secara penuh, lanjutkan prosesnya dengan menyiapkan koneksi Wi-Fi di komputer, tablet, atau ponsel. Kamu bisa melihat buku panduan ruter dan

modem untuk memastikan semua lampu telah menyala dengan benar.

Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur

Untuk memproduksi sebuah teks prosedur, penulisan suatu petunjuk memerlukan langkah-langkah yang lebih terencana dan persiapan yang lebih matang. Bahan-bahannya pun harus berdasarkan sumber yang jelas dan lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Langkah-langkah penulisan teks prosedur menurut Kosasih (2013, hlm.97) adalah

sebagai berikut.

1. Menentukan tema umum karangan atau topik karangan
2. Mengumpulkan sumber informasi
3. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi kerangka dengan sumber pada bahan-bahan yang telah dikumpulkan
4. Mengurutkan topik-topik dengan benar, baik itu berdasarkan urutan waktu, penting tidak penting, sebab akibat, maupun pola-pola lainnya yang sesuai.
5. Mengembangkan kerangka-kerangka menjadi sebuah petunjuk yang benar dan jelas.

Daftar Pustaka

<https://serupa.id/teks-prosedur-pengertian-ciri-jenis-tujuan-kaidah-langkah/>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAN Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan)*. Bandung: Yrama Widya.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.

Priyatni, Endah Tri dan Titik Harsiati. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.